

BAB III

Siklus Akuntansi, Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Usaha Peternakan Unggas

A. Pengertian Akuntansi Peternakan Unggas

Industri pertanian dan peternakan memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, sektor peternakan merupakan salah satu sub sektor yang menjadi motor penggerak pembangunan khususnya wilayah pedesaan. Setiap kegiatan bisnis atau sejenisnya, laporan keuangan adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan. Karena laporan keuangan adalah salah satu manajemen perusahaan yang utama. Laporan keuangan sebagai jembatan informasi dari perusahaan kepada pengguna, yaitu bagi investor, pemasok, pelanggan dan pemerintah maupun pengguna laporan keuangan lainnya serta untuk mengetahui prospek perusahaan kedepannya.

Laporan keuangan yang baik harus memenuhi beberapa standar kualitas antara lain, dapat dipahami, relevan, materialitas, andal, komparabilitas, kelengkapan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan yang sehat, tepat waktu, dan juga seimbang antara biaya dan manfaat.

Dalam menyusun laporan keuangan, penggunaan metode akuntansi adalah salah satu hal yang harus diperhatikan, karena metode akuntansi yang digunakan harus sesuai dengan entitas yang dijalankan. Untuk laporan keuangan dalam kegiatan agrikultur mungkin berbeda dengan kegiatan industri lainnya dalam pengakuan, pengukuran, dan pengungkapannya karena kegiatan agrikultur ini terdapat aset biologis yang mana aset ini berbeda dengan aset pada umumnya, maka dari itu pencatatan laporan keuangan aset biologis pun harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ada.

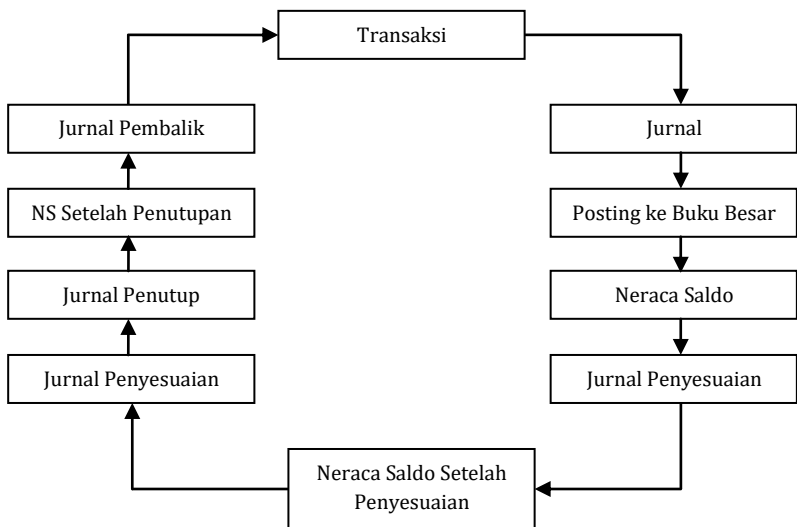
Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Terdapat 3 (tiga) aktivitas dasar dalam akuntansi yaitu mengidentifikasi, merekam, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang terjadi pada perusahaan untuk kepentingan pihak pengguna.

Akuntansi merangkum transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan dan kemudian diproses lalu disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang diberikan kepada para pengguna. Sedangkan definisi peternakan unggas adalah jenis peternakan yang membudidayakan hewan-hewan unggas untuk diambil manfaatnya seperti telur dan daging.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntansi peternakan unggas adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan usaha peternakan unggas dimana laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan dan tindakan perusahaan di peternakan unggas. Seperti perusahaan perusahaan lainnya, usaha peternakan juga sangat memerlukan akuntansi demi keberlangsungan usahanya.

B. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi atau kerab disebut proses akuntansi merupakan prosedur sistematis dalam pencatatan dan pelaporan kegiatan ekonomi suatu entitas dalam periode tertentu. Berikut adalah tahapan dalam siklus akuntansi :



1. Identifikasi Transaksi

Tahap awal dari siklus akuntansi adalah mengidentifikasi transaksi. Dalam akuntansi, transaksi yang dicatat adalah transaksi yang mempengaruhi posisi keuangan dan memiliki nilai serta adanya bukti transaksi. Bukti transaksi dapat berupa kuitansi, nota, faktur dan lain sebagainya. Setelah mengidentifikasi transaksi, tahap selanjutnya adalah menganalisis transaksi. Dalam menganalisis transaksi dapat menggunakan persamaan : $Aktiva = Kewajiban + Ekuitas$, dan menggunakan sistem pencatatan berpasangan atau kerap disebut *double entry system*.¹

2. Pencatatan ke dalam Jurnal

Setelah mengidentifikasi dan menganalisis transaksi, langkah selanjutnya adalah melakukan pencatatan ke dalam jurnal. Jurnal merupakan alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan secara kronologis (berurutan). Terdapat dua jenis jurnal, yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum adalah jurnal yang mencatat semua jenis transaksi, sedangkan jurnal khusus mencatat transaksi khusus seperti jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas.

3. Posting ke Buku Besar

Tahap selanjutnya setelah mencatat ke dalam jurnal adalah memposting transaksi yang tercatat di jurnal ke dalam buku besar. Angka yang tercantum dalam jurnal dipindahkan ke dalam buku besar sesuai dengan nama akun masing-masing.

4. Penyusunan Neraca Saldo

Neraca saldo (*trial balance*) adalah kumpulan daftar akun beserta saldo totalnya pada periode tertentu. Penyusunan neraca saldo dilakukan secara sistematis dengan kode akun yang berasal dari buku besar. Tujuan dari penyusunan neraca saldo adalah

¹ Mulya Widya Ningrum, Lantip Susilowati, S.Pd.,M.M. *Akuntansi Jasa Penginapan*. (Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2020), hlm. 8

untuk memastikan bahwa jumlah debit dan jumlah kredit seimbang atau sama.²

5. Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Jika selama periode berjalan terdapat transaksi yang belum tercatat maka dilakukan proses penyesuaian yang dicatat pada jurnal penyesuaian. Setelah dicatat kemudian dibukukan lagi ke dalam buku besar. Secara umum, ayat jurnal penyesuaian dilakukan terhadap dua kategori akun. Akun yang mengalami penyesuaian dalam kategori pembayaran dimuka adalah beban dibayar di muka dan pendapatan diterima dimuka. Sedangkan akun yang mengalami penyesuaian biasanya terjadi pada akun pendapat yang belum diterima dan beban yang harus dibayar masuk dalam kategori akrual.³

6. Penyusunan Neraca Lajur

Neraca lajur atau kertas kerja adalah satu lembar dokumen yang berisi kolom-kolom yang disusun untuk mencatat semua akun beserta saldo dan penyesuaiannya untuk mempermudah sekaligus meningkatkan akurasi penyusunan laporan keuangan. Pada neraca lajur ada enam jenis kolom, yaitu Nama Akun, Neraca Saldo, Penyesuaian, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, Laporan Laba Rugi, dan Neraca.

7. Penyusunan Laporan Keuangan

Dengan menggunakan data yang tercantum pada neraca lajur, maka tahap selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

8. Penyusunan Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat untuk memindahkan saldo yang terdapat pada akun sementara. Akun sementara terdiri dari akun pendapatan, akun beban, dan akun prive. Tujuannya adalah untuk mengakhiri saldo akun menjadi

² Al Haryono Jusup. *Dasar-Dasar Akuntansi*. (Yogyakarta : STIEYKPN, 2011), hlm. 143

³ Dwi Martani, dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hal 81

nol, sehingga pada periode berikutnya akun tersebut dapat digunakan kembali untuk mengukur aktivitas baru yang terjadi.

9. Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan adalah neraca yang berisi nominal setelah dilakukan jurnal penutup. Tujuannya untuk mengetahui apakah saldo sudah seimbang atau belum.

10. Penyusunan Jurnal Pembalik

Setelah menutup nominal akun, diperlukan penyesuaian kembali saldo pada akun yang bersangkutan. Penyusunan ini dilakukan pada awal tahun buku. Jurnal pembalik hanya dibuat apabila diperlukan dan dilakukan dengan cara membalik akun yang terdapat pada jurnal penyesuaian. Akun yang awalnya berada di debit dibalik menjadi kredit, begitupun sebaliknya.⁴

Berikut adalah transaksi-transaksi yang memerlukan jurnal pembalik :

- a. Beban yang masih harus dibayar.
- b. Beban yang dibayar di muka apabila beban tersebut pada saat transaksi akan dicatat dalam rekening beban.
- c. Pendapatan yang masih harus diterima. Pendapatan ini dapat diterima di muka apabila pendapatan tersebut pada saat transaksi akan juga dicatat dalam rekening pendapatan.

C. Komponen dan Pedoman Pengungkapan Laporan Keuangan

1. Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan usaha peternakan terdiri dari :

a. Neraca

Neraca adalah daftar yang sistematis dari aset, utang, dan modal pada tanggal tertentu dan biasa dibuat pada akhir tahun.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang mencakup pendapatan dan beban suatu entitas dalam satu periode sehingga dengan laporan ini bisa diketahui berapa laba yang di peroleh dan berapa rugi yang dialami.

⁴ Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi*, (Yogyakarta : STIE YKPN, 2011), hlm. 291

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas (modal) adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas suatu entitas selama periode tertentu.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus keluar suatu perusahaan.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi tambahan atau penjelasan yang belum disajikan ke dalam empat laporan di atas.

2. Pedoman Pengungkapan Laporan Keuangan

Untuk mengetahui bagaimana pengungkapan laporan keuangan peternakan unggas pedaging. Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengakui dan mengukur. Dalam aktivitas agrikultur harus mengetahui kapan produk tersebut diakui dan diukur. Untuk pengukuran dan pengakuan dilakukan pada saat unggas sudah sampai dan pengukuran pada saat unggas berusia sekitar 20 hari. Bibit unggas akan diakui pada saat sudah sampai di rumah/peternakan baru akan di catat dalam laporan keuangan.

Untuk mengakui keuntungan atau kerugian akan diketahui saat unggas sudah siap untuk dipanen atau pada saat proses penimbangan. Dan keuntungan akan diketahui pada saat unggas pedaging sudah laku dijual.

Untuk pencatatan laporan keuangan dalam peternakan banyak yang masih sangat sederhana dan belum memenuhi syarat dari PSAK yang berlaku saat ini yaitu PSAK 69 tahun 2015. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai PSAK 69. Sehingga dibawah ini disebutkan bagaimana penerapan standar keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 69.

a. Pengakuan dan Pengukuran

1) Pengakuan

Entitas mengakui aset biologis atau produk agrikultur jika, dan hanya jika:

- a) Entitas mengendalikan aset biologis sebagai akibat dari peristiwa masa lalu
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terikat dengan aset biologis tersebut akan mengalir ke entitas. Nilai wajar atau biaya perolehan aset biologis dapat diukur secara andal⁵

2) Pengukuran

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.⁶ Dalam hal ini, Indonesia menerbitkan PSAK 69 agrikultur yang merupakan pengapdosian dari IAS-41 agrikultur.

Pada PSAK 69 pengukuran asetnya menggunakan nilai wajar karena dinilai penggunaan pada nilai wajar dianggap paling efektif digunakan. Metode pengukuran aset biologis dengan model nilai wajar inilah nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen berdasarkan dengan harga pasar.

b. Pengungkapan

Entitas mengungkapkan keuntungan atau kerugian gabungan yang timbul selama periode berjalan pada saat pengakuan awal aset biologis dan produk agrikultur, dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis.⁷

c. Penyajian laporan keuangan sesuai dengan PSAK 69

Penyajian aset biologis didalam laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 69 dikelompokkan pada aset tidak lancar.⁸ Dalam hal ini aset biologis dikelompokkan dalam aset lancar apabila tidak melakukan proses

⁵ Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. 2018

⁶ Dewan Standar Akuntansi Internasional, Ikatan Akuntansi Indonesia. *Exposure Draft ED PSAK 69*, Jakarta

⁷ *Ibid*, *Exposure Draft ED PSAK 69*, Jakarta

⁸ *Ibid*, *Exposure Draft ED PSAK 69*, Jakarta

peranakan sendiri namun dengan hasil membeli DOC (*Day Old Chick*) yang dihasilkan oleh peranakan pihak luar.

D. Akuntansi dan Pencatatan Lain Terka.it Ternak Unggas

Pada perusahaan peternakan unggas pedaging, divisi broiler tidak membeli bibit dari pemasok melainkan mendapatkan bibit dari divisi breeder. Divisi breeder melakukan perkebangbiayakn induk (*parent stock*) sehingga menghasilkan telur tetas yang nantinya akan ditetaskan menjadi bibit. Bibit inilah nantinya akan dibesarkan di divisi broiler. Jadi biaya bibit ini merupakan transfer biaya dari divisi breeder.⁹ Dari transaksi tersebut, maka bagian akuntansi divisi broiler akan membuat jurnal yang tergantung kualitas dari bibit tersebut. Jurnal tersebut diinput sebagai berikut:

(Dr)	Day Old Chick/Duck/Quail - Broiler	xxx	
(Cr)	Day Old Chick/Duck/Quail - Breeder		xxx

Kemudian untuk pembelian pakan harus memperhatikan jumlah ketersediaan pakan di gudang dan dilakukan dengan membandingkan pula jumlah bibit ayam yang diterima. Pembelian pakan lebih baik berdasarkan rencana kebutuhan yang sudah dibuat oleh manager peternakan dikarenakan jika berlebihan akan menyebabkan penimbunan yang nantinya jika disimpan terlalu lama akan mempengaruhi kadar kimia dan mengurangi kualitas pakan yang akan digunakan. Pembelian pakan dilakukan dengan proses pemesanan terlebih dahulu dengan membuat purchase order yang dikirimkan ke supplier. Bagian akuntansi akan membuat jurnal setelah pakan datang. Jurnal tersebut diinput sebagai berikut:

(Dr)	Jenis Pakan	xxx	
(Cr)	Pembayaran Pakan		xxx

⁹ Beni Hendrawan. *Proses Perhitungan Harga Pokok Produksi Ayam Pedaging dan Penilaian Hewan Ternak Produksi Pada PT. Main.* (Jakarta : Universitas Indonesia, 2013), hlm. 34

Ketika membutuhkan pakan, maka manager peternak akan mengirimkan surat permintaan penggunaan pakan kepada bagian gudang. Kemudian bagian gudang mengirimkan pakan dan copy surat permintaan penggunaan pakan. Setelah pakan telah dikirim dan bagian akuntansi telah menerima surat permintaan tersebut, maka bagian akuntansi akan membuat jurnal. Jurnal tersebut diinput sebagai berikut:

(Dr)	Day Old Chick/Duck/Quail - Breeder	xxx	
	(Cr) Jenis Pakan		xxx

Selain bibit dan pakan, multivitamin dan Suplemen termasuk biaya langsung yang penting menjaga dan meningkatkan kualitas ayam, puyuh, dan bebek yang akan dihasilkan nanti. Perlakuan akuntansi atas obat dan multivitamin sama perlakuannya terhadap biaya pakan. Saat obat dan multivitamin sampai di gudang maka bagian akuntansi akan membuat jurnal. Jurnal tersebut diinput sebagai berikut:

(Dr)	Obat/Multivitamin	xxx	
	(Cr) Pembayaran Obat		xxx

Sama seperti penggunaan pakan, saat membutuhkan obat, bagian peternakan akan mengirimkan surat permintaan ke bagian gudang. Setelah obat dikirim dan bagian akuntansi menerima surat permintaan penggunaan obat dan multivitamin tersebut, maka bagian akuntansi akan membuat jurnal.

(Dr)	Day Old Chick/Duck/Quail - Breeder	xxx	
	(Cr) Obat/Multivitamin		xxx

Untuk biaya tenaga kerja langsung, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan biaya gaji administratif akan dicatat dengan jurnal:

(Dr)	Gaji	xxx	
	(Cr) Kas/Bank		xxx

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya gaji dan insentif personal yang secara langsung berhubungan dengan proses pemeliharaan. Sedangkan gaji bagian gudang, dan honorarium tambahan lainnya dimasukkan ke dalam biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya gaji staf bagian akuntansi dan biaya gaji lainnya yang tidak secara langsung bekerja di peternakan dimasukkan ke dalam biaya administrasi.

(Dr)	Day Old Chick/Duck/Quail - Breeder	xxx	
(Dr)	Overhead	xxx	
(Dr)	Pengeluaran Administrasi	xxx	
(Cr)	Kas/Bank		xxx